

## BAB VI

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian kajian tentang tradisi *Hamis Batar No Hatama Manaik* (Syukur Atas Panen Jagung ) di Desa Kamanasa Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka ( Proses Makna Dan Pelembagaan)

1. Proses pelembagaan tradisi *Hamis Batar* dan *Bata Manaik* terdiri dari tiga aspek yaitu aspek penguatan, pengakuan dan panutana atau keteladan
2. Aspek penguatan terdiri atas dua indikator yakni (a) intensitas pertemuan keluarga suku; dalam proses pelembagaan tradisi, melalui ritual adat *Hamis Batar* dan *Bata Manaik* dapat menciptakan penguatan terhadap identitas komunitas dan menjadi simbol identitas budaya yang mengikat komunitas dan memperkuat rasa kebersamaan; (b) sosialisasi eksistensi tradisi kepada keluarga/ masyarakat; dengan proses eksistensi pelembagaan tradisi dan sosialisasi eksistensi tradisi melalui *Hamis Batar* dan *Bata Manaik* memiliki hubungan yang erat dalam melestarikan dan mengembangkan tradisi budaya masyarakat
3. Aspek pengakuan dengan dua indikator yakni (a) Diterima Komunitas dan diakui Keberadaan oleh Masyarakat; proses pelembagaan tradisi *Hamis Batar* dan *Bata Manaik* diterima oleh komunitas menjadi lebih kuat dan solid dalam menjaga dan melestarikan budaya (b) Penetapan Sanksi dan Ketaatan Terhadap Sanksi; proses pelembagaan tradisi tradisi *Hamis Batar* dan *Batar Manaik* memiliki peran penting dalam penetapan sanksi dan ketaatan terhadap terhadap sanksi. Hal ini membantu menjaga

keberlangsungan dan kehormatan tradisi adat, serta memastikan bahwa anggota komunitas mematuhi aturan dan norma yang terkait dengan tradisi tersebut.

4. Aspek pewarisan dengan tiga indikator (a) konsistensi menjalankan seremonial/ ritual; proses pelebagaan tradisi adat tradisi *Hamis Batar* dan *Batar Manaik* memiliki peran penting dalam menjaga konsistensi menjalankan seremonial/ritual, sehingga tradisi dapat tradisi terus berkembang dan terjaga; (b) nilai/ norma oleh komunitas dan pemangku adat; proses pelebagaan tradisi *Hamis Batar* dan *Batar Manaik* memiliki peran penting dalam menjaga dan mengembangkan nilai/norma oleh komunitas dari pemangku adat dapat terus berkembang (c) panutan/ keteladanan memiliki peran penting dalam proses pelebagaan tradisi *Hamis Batar* dan *Batar Manaik* serta membantu melestarikan dan mengembangkan tradisi tersebut di kalangan komunitas.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat menjadikan masukan dan perbaikan kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Diharapkan engharapkan agar masyarakat Desa Kamanasa yang menganut kepercayaan akan ritual *Hamis Batar* tidak sembarangan melakukan ritual *Hamis Batar* karena ritual ini merupakan warisan dari leluhur.
2. Diharapkan bagi mahasiswa ilmu pemerintahan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai tradisi *Hamis*

*Batar No Hatama Manaik* (Syukur Atas Panen Jagung ) di Desa Kamanasa Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka (Proses Makna Dan Pelebagaan)

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan peneltian ini menjadi acuan dalam penelitian berikutnya, agar dapat meneliti lebih dalam tradisi *Hamis Batar No Hatama Manaik* (Syukur Atas Panen Jagung ) di Desa Kamanasa Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka (Proses Makna Dan Pelebagaan)